BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran fiqih berbasis praktik dalam meningkatkan penguasaan keterampilan ibadah siswa kelas X di MAN 2 Mojokerto, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. **Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Praktik dalam Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Ibadah Siswa Kelas X di MAN 2 Mojokerto**

   Implementasi pembelajaran fiqih berbasis praktik di MAN 2 Mojokerto telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, menentukan materi praktik, menyiapkan alat dan bahan, dan mengatur jadwal pelaksanaa praktik agar kegiatan berjalan secara terstruktur. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan metode demonstrasi dan praktik langsung. Guru terlebih dahulu memberikan contoh pelaksanaan ibadah kemudian siswa mempraktikkannya secara individu maupun kelompok dengan arahan dan bimbingan dari guru, agar siswa memperoleh pengalaman nyata dalam pelaksanaan ibadah. Pada tahap evaluasi, dilakukan melalui tes tertulis dan praktik untuk mengukur pemahman

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

siswa, memperkuat materi, menumbuhkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kesadaran siswa dalam mengamalkan ibadah sesuai syariat islam.

2. **Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Praktik dalam Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Ibadah Siswa Kelas X di MAN 2 Mojokerto**

Faktor pendukung implementasi pembelajaran fiqih berbasis praktik di MAN 2 Mojokerto meliputi tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti masjid, peralatan untuk pemulasaran jenazah, dan perlengkapan untuk manasik haji. Selain itu, keberhasilan pembelajaran didukungan oleh kepala madrasah, guru, serta meningkatnya kesadaran religius siswa. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis praktik meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, pengondisian siswa saat praktik, dan kurangnya rasa percaya diri siswa saat melakukan praktik di depan teman-temannya. Dengan pengelolaan pembelajaran yang baik, pembagian kelompok yang terstruktur, dan pendampingan serta motivasi guru dapat mengatasi permasalahan ini.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran fiqih berbasis praktik dalam meningkatkan penguasaan keterampilan ibadah siswa kelas X di MAN 2 Mojokerto, penelitian ini memberikan beberapa implikasi baik secara teoritis maupun praktis. Implikasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih berbasis praktik memiliki

pengaruh yang penting dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kesadaran religius siswa dalam kehidupan sehari-hari.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori tentang pembelajaran fiqih berbasis praktik yang menyatakan bahwa pembelajaran praktik mampu meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam dibandingkan pembelajaran yang hanya berfokus pada teori. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa siswa lebih mudah memahami materi fiqih ketika mereka terlibat langsung dalam kegiatan ibadah seperti pemulasaran jenazah, zakat, manasik haji, khutbah, dan kegiatan ibadah lainnya.

Penelitian ini juga memperkuat teori pembelajaran praktik yang menjelaskan bahwa kemampuan psikomotorik, afektif, dan kognitif siswa secara bersamaan dapat ditingkatkan melalui keterlibatan langsung mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam mempraktikkan ibadah, meningkatnya rasa percaya diri siswa, dan meningkatnya kesadaran mereka untuk menerapkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini juga berkontribusi terhadap pengembangan pembelajaran fiqih, khususnya tentang implementasi pembelajaran berbasis praktik di madrasah aliyah. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman teoritis tentang hukum Islam, tetapi juga untuk membangun

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

keterampilan ibadah dan kesiapan siswa untuk hidup dalam bermasyarakat.

2. Implikasi Praktis

   a. Bagi Guru Fiqih

      Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan materi fiqih secara langsung. dengan demikian, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu siswa memahami dan mengamalkan materi yang dipelajari secara lebih nyata.

   b. Bagi Siswa

      Pembelajaran fiqih berbasis praktik dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan syariat islam. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri, disiplin, dan siap menerapkan ilmu yang diperoleh baik di lingkungan sekolah mmaupun dalam kehidupan bermasyarakat.

   c. Bagi Madrasah

      Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran fiqih yang lebih efektif dan aplikatif. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi madrasah dalam mempertahankan serta meningkatkan progam-

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

program keagamaan dan penyediaan sarana-prasarana yang mendukung kegiatan praktik ibadah sehingga penguasaan keterampilan ibadah siswa dapat terus berkembang secara optimal.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran fiqih berbasis praktik, penguasaaan keterampilan ibadah, maupun pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam pada jenjang pendidikan yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

   Madrasah diharapkan terus mendukung pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis praktik dengan meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan praktik ibadah siswa. Selain itu, madrasah juga diharapkan dapat mengembangkan program-program keagamaan yang mampu meningkatkan keterampilan dan pembiasaan ibadah siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru Fiqih

   Guru fiqih diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik agar siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan praktik. Guru juga perlu

meningkatkan pengelolaan kelas praktik serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dalam mempraktikkan ibadah secara langsung.

3. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan lebih aktif dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran fiqih berbasis praktik agar mampu memahami dan menerapkan keterampilan ibadah dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu mengamalkan ilmu fiqih yang telah dipelajari di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus yang lebih luas dan mendalam, seperti pengaruh pembelajaran fiqih berbasis praktik terhadap pembentukan karakter religius siswa atau efektivitas metode praktik pada jenjang pendidikan yang berbeda.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM